

## SEPAKBOLA PUTRI OLIMPIADE TOKYO

### Kalahkan Swedia, Kanada Raih Emas

**KONAGAWA (KR)** - Tim Kanada meraih medali emas sepakbola putri Olimpiade Tokyo 2020 lewat adu penalti 3-2 melawan Swedia, setelah partai final berakhir imbang 1-1 di Stadion Internasional Yokohama Kanagawa Jepang, Jumat (6/7).

Swedia memimpin lebih dulu melalui Stina Blackstenius hingga turun minum. Tendangan penalti Jessie Fleming membuat Kanada menyamakan kedudukan hingga waktu normal dan babak tambahan berakhir.

Kanada nyaris membuka keunggulan saat per-

tandingan baru berlangsung tujuh menit, sayang sundulan Vanessa Gilles dalam situasi sepak pojok masih melesar.

Swedia balas mengancam tiga menit kemudian, tetapi sepekan Magdalena Eriksson masih belum menemui sasaran. Pada menit ke-17 tembakan jarak jauh Fridolina Rollof bisa ditepis kiper Kanada, Stephanie Labbe.

Lima menit berselang percobaan Swedia akhirnya membuahkan hasil ketika Kosovare Asllani melakukan tusukan dari sisi kanan dan mengirim umpan tarik yang diselesai-

kan Stina Blackstenius demi membuka keunggulan 1-0 atas Kanada.

Keunggulan yang bertahan hingga turun minum membuat Swedia tampil percaya diri dan berusaha mengendalikan laga seleksi istirahat, sayang tembakan jarak jauh Filipa Angeddal belum cukup mengancam gawang Kanada.

Kanada mendapatkan kesempatan emas saat wasit Anastasia Pustoiwota menunjuk titik putih. Kesempatan itu sukses dimanfaatkan Jessie Fleming yang menjadi algojo dan memperdaya kiper Hedvig Lindahl, membuat Kanada menyamakan kedudukan 1-1.

Skor imbang 1-1 bertahan hingga peluit bubaran waktu normal, memaksa pertandingan dilanjutkan ke babak tambahan 2x15 menit. Tetapi 30 menit berselang kedua tim gagal mencetak gol.

Adu penalti berlangsung alot hingga enam algojo kedua tim mendapat giliran. Penendang keenam Swedia Jonna Andersson gagal menjalankan tugasnya. Julia Grosso mampu menyangkan bola ke gawang memastikan Kanada menyabet emas. (Ant)-f



KR-AP Images

Kiper Kanada menghalau bola serbuan pemain-pemain Swedia, dalam pertandingan final sepakbola putri Olimpiade Tokyo.

### Tommy Kembali Pimpin KONI Temanggung

**TEMANGGUNG (KR)** - Tommy Eka Kartika terpilih secara aklamasi sebagai Ketua KONI Kabupaten Temanggung periode 2021-2025, pada Musorkab di gedung KONI setempat dan virtual, Sabtu (7/8).

Terpilihnya Tommy tidak mengejutkan. Banyak prestasi ditoreh cabang olahraga pada masa kepemimpinannya sebelumnya di sejumlah kejuaraan. Yang terbaru mengirim atlet sepeda berlaga dan berlatih di Belanda, dan mengirim 12 atlet untuk PON Papua.

Usai terpilih Tommy mengatakan, akan berjuang meningkatkan prestasi at-

let Temanggung ke kancah daerah, nasional dan internasional. "Atlet Temanggung sangat berpotensi dan Insya Allah berprestasi jika lebih ada perhatian," kata Tommy.

Di masa Pandemi Covid-19 ada refocusing anggaran. Namun hal itu sebenarnya menjadi sebuah tantangan, bagaimana cabang olah raga dan atlet tetap berprestasi. "Kami berusaha membuktikan, atlet Temanggung berprestasi. Mengemang berat tanpa dukungan dana memadai. Tetapi ini menjadi tantangan," ujar Tommy sambil menambahkan, giat olah-

raga menjadi salah satu kunci penanggulangan pandemi Covid-19. Terciptanya badan bugar dan peningkatan imunitas.

Tommy berharap Pandemi Covid-19 segera berlalu, sehingga bisa digelar kompetisi untuk peningkatan prestasi atlet dan hiburan masyarakat.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan, kepemimpinan KONI kemarin dan yang akan datang berada dalam masa Pandemi Covid-19. Sehingga ada keterbatasan dan pembatasan yang harus dilaksanakan. "Bukan hanya pembatasan kegiatan tetapi kami juga harus lakukan efisiensi anggaran," kata Al Khadziq.

Meski di masa pembatasan, KONI harus tetap melakukan konsolidasi. Ini kesempatan paling baik melaksanakan konsolidasi organisasi dan penyiapan atlet berprestasi, yang nantinya jika pandemi sudah berakhir bisa menunjukkan pada masyarakat bahwa prestasi olahraga meningkat dan membanggakan. (Osy)-f



KR- Zaini Arrosyid

Pembukaan Musorkab KONI Temanggung.

### Prokes Olimpiade Pembelajaran PON Papua

**JAKARTA (KR)** - Chef de Mission kontingen Indonesia untuk Olimpiade Tokyo Rosan P Roeslani memetik pembelajaran dari pelaksanaan Olimpiade 2020, di tengah pandemi Covid-19 yang bisa diterapkan jika Indonesia juga ingin menggelar event olahraga besar, termasuk Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua yang dijadwalkan Oktober mendatang.

Menurut Rosan, salah satu kunci Olimpiade Tokyo 2020 bisa terlaksana lancar meski dalam ancaman pandemi, karena adanya peraturan dan protokol kesehatan yang jelas dan ketat, berlaku kepada seluruh peserta, atlet, ofisial, hingga panitia yang terlibat dalam pesta olahraga empat tahunan tersebut.

"Banyak sekali yang dapat menjadi pelajaran dari event sebesar itu karena di sana yang pertama kali disampaikan bahwa tidak ada toleransi untuk pelanggaran-pelanggaran dan semua itu dilakukan secara efisien dan peraturan yang jelas," ungkap Rosan dan

lam jumpa pers virtual di Jakarta, Jumat (6/7).

Rosan mencontohkan sebelum berangkat ke Jepang, seluruh atlet, ofisial dan pelatih harus terlebih dahulu melaporkan rencana kegiatan mereka selama di Tokyo. Dengan demikian, mereka hanya diperbolehkan keluar beraktivitas sesuai jadwal yang telah dilaporkan dalam rencana kegiatan tersebut.

Demi meminimalisir penularan, interaksi dan aktivitas atlet selama di Tokyo juga dibatasi hanya di seputar tempat penginapan, tempat latihan dan arena pertandingan. Tak hanya itu, seluruh atlet juga harus menjalani karantina dua pekan di Tanah Air dengan satu pekan terakhir harus menjalani tes usap PCR setiap harinya. Hasil tes tersebut juga harus dilaporkan ke pemerintah Jepang.

"Ketika tiba di kampung atlet harus tes PCR dan uji saliva itu selama tujuh hari berturut-turut. Apabila ada yang positif, langsung dikarantina. Protokol itu sangat jelas," tuturnya.

Meski protokol kesehatan sudah diterapkan ketat dan disiplin, menurut Rosan, potensi tertular virus Corona tetap ada, tetapi tidak sampai menciptakan kluster meluas karena panitia juga sudah menyiapkan langkah-langkah mitigasi jelas.

"Potensi tertular tetap ada. Di kampung atlet, meski kami tes PCR setiap hari, tapi di setiap pertemuan pagi hari bersama para Cdm dilaporkan juga yang tertular di kampung atlet ada berapa," katanya.

Duta Besar RI untuk Amerika Serikat itu berharap, bila Indonesia memang ingin mengikuti jejak Jepang dalam menggulirkan kejuaraan berskala besar, harus ada protokol kesehatan jelas dan terstruktur.

"Kita bisa banyak belajar bagaimana menjalankan event dengan tetap menerapkan prokes ketat, dengan aturan main yang sangat jelas dan sangat terstruktur. Jadi kita pun bisa menjalaninya dengan baik walaupun tidak mudah," pungkask Rosan. (Ant)-f

## ANGELICA JENNIFER CANDRA

### Pebasket DIY Masuk Pelatnas PP Perbasi

**YOGYA (KR)** - Pebasket putri DIY Angelica Jennifer Candra satu dari delapan atlet basket tiga kota di Jawa, yang terpilih dan dipanggil Pengurus Pusat Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia (PP Perbasi) untuk mengikuti pemusatan latihan (pelatnas) tim nasional 3X3 U-18 putra-putri FIBA 3X3 World Cup tahun 2021.

Pelatnas berlangsung di GMC Basketball Arena Jalan Dr Soetomo Cirebon Jawa Barat, mulai Senin (9/8) hingga 21 Agustus mendatang. Angel berangkat dari Yogya, Jumat (6/8). Kejuaraan basket FIBA 3X3 U-18 World Cup putra-putri berlangsung di Debrecen Hungaria 24-29 Agustus 2021.

Sekretaris umum (Sekum) Pengda Perbasi DIY Ir Andi Hirawan mengatakan, sebelum berangkat ke Cirebon mengikuti pelatnas, Angel diantar ayahnya Andreas 'Kobo' Chandra seperti diberitakan KR edisi Kamis (5/8) mengadani audiensi sekaligus pamtan dengan Pengurus KONI DIY, yang diterima Ketua Umum (Ketum) Prof

Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO dan jajarannya. Hadir dalam acara pamtan tersebut Ketum Pengda Perbasi DIY KPH Purbodiningrat.

Andi menjelaskan, pada kesempatan acara pamtan tersebut, Djoko Pekik atas nama KONI DIY menyerahkan bantuan tambahan uang saku sebesar Rp 2 juta kepada Angel, disaksikan pengurus KONI DIY Teguh Raharja dan KPH Purbodiningrat.

"Saya mengucapkan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan KONI DIY, mudah-mudahan basket DIY ke depannya lebih berprestasi lagi," papar Purbodiningrat.

Terkait pemanggilan Angel ke pelatnas. Djoko



KR-Istimewa

Ketum KONI DIY menyerahkan uang saku kepada Angelica Jennifer Candra.

Pekik berharap Angel bisa memberikan kemampuan terbaiknya di kejuaraan FIBA Cup 2021 U-18 tersebut. Soalnya dia membawa nama Indonesia di level dunia. "Semoga Angel dan kawan-kawan bisa memperoleh hasil terbaik, sehingga membanggakan Indonesia," imbuhnya.

Dari delapan atlet yang dipanggil PP Perbasi masuk pelatnas, paling banyak dari DKI Jakarta, sebanyak lima atlet. Jawa Barat dua atlet dan DIY satu atlet. Selama di Hungaria, delapan atlet terpilih ini didampingi empat ofisial.

Delapan atlet tersebut terdiri empat putra dan empat putri. Yaitu Rafael Pasha (DKI Jakarta), Aaron Nathanael (DKI Jakarta), Mikail Jaydra Mubammad (DKI Jakarta), Fransiscus Gerick Fernando (Jabar) di kelompok putra. Atlet putri terdiri Vanissa Renata Siregar (DKI Jakarta), Syarafina Ayasha Sjahril (DKI Jakarta), Angelica Jennifer Candra (DIY), Margaret Rachel Janna (Jabar). Pendampingnya Taufik Shaleh (Jabar), Syafiq Ali Mubarak (DKI Jakarta), Alvin Indra (Admin), dan Muslihudin (Utility/ ofisial). (Rar/Hit)-f

## PENDAFTARAN CALON KETUA KONI SLEMAN

### Dua Tokoh Kembalikan Berkas

**SLEMAN (KR)** - Dua tokoh olahraga di Kabupaten Sleman telah mengembalikan berkas pendaftaran bakal calon Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman 2021-2025. Setelah dr Joko Hastaryo, Jumat (6/8), giliran Edwi Arief Sosiawan mengembalikan berkas pendaftaran.

Berkas pendaftaran diserahkan di Kantor KONI Sleman dan diterima langsung Ketua Tim Penjaringan dan Penyerangan Calon Ketua Umum KONI Sleman, Sumadi didampingi Plt Ketua Umum KONI Sleman, Sukiman Hadiwidjaya.

Kepada KR di sela acara, Sumadi menegaskan tahapan ketiga yakni pengembalian berkas pendaftaran resmi ditutup pada 6 Agustus. Sehingga langkah berikutnya Tim Penjaringan dan Penyerangan akan melakukan verifikasi berkas yang telah dikembalikan.

"Tahapan selanjutnya, pada tanggal 9 - 20 Agustus akan dilakukan verifikasi dan evaluasi bakal calon ketua umum. Pada tanggal 23 - 25 Agustus. Bakal calon masih memiliki kesempatan melengkapi berkas yang kurang," ujarnya.

Tanggal 26 Agustus, KONI Sleman bisa mengumumkan siapa sosok yang lolos verifikasi untuk men-

jadi bakal calon Ketua Umum KONI Sleman, dalam Musyawarah Olahraga Kabupaten (Musorkab), 11 September di Prima SR Hotel Jalan Magelang.

"Kami akan umumkan siapa yang lolos pada 26 Agustus setelah verifikasi," tegas Sumadi lagi.

Sebagai informasi, 45 cabang olahraga (cabor) dan tiga badan fungsional anggota KONI Sleman memiliki hak suara dalam Musorkab KONI Sleman. Sebagai salah

satu syarat untuk dapat menjadi bakal calon ketua umum, setiap calon wajib memiliki minimal 10 dukungan dari cabor maupun badan fungsional.

Joko Hastaryo berpeluang menjadi satu-satunya bakal calon Ketua Umum KONI Sleman dalam Musorkab, mengingat mantan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tersebut telah mendapatkan 42 dukungan dari total 48 suara.

(Yud)-f



KR-Antri Yudiandiyah

Edwi Arief Sosiawan (kiri) menyerahkan berkas pendaftaran bakal calon Ketua Umum KONI Sleman.

## MESKI BELUM LAMA BERDIRI

### Dojang Sidomoyo Mulai Berprestasi

**SLEMAN (KR)** - Meski termasuk baru, belum lama berdiri, dojang Sidomoyo Godean Sleman, sudah mampu memperlihatkan prestasinya yang cukup membanggakan dalam kejuaraan taekwondo antar dojang Piala Gapensi Cup I UTI Pro DIY 2021. Semua itu berkat sentuhan tangan dingin dua pelatih sekaligus penanggung-

jawab prestasi atlet taekwondo dojang Sidomoyo, *sabum* Beta Jambul dan Aina Nur Salsabilla.

Dalam kejuaraan taekwondo Gapensi Cup I tersebut, dojang Sidomoyo berhasil merebut 2 medali emas, 5 perak dan 2 perunggu. "Kami merasa bangga, karena para atlet dojang Sidomoyo yang baru berdiri tahun 2019 telah mampu

menorehkan prestasi cukup membanggakan di Kejurda Taekwondo UTI Pro Gapensi Cup I-2021 yang diadakan di Sleman belum lama ini," kata Dra Dwi Ratna dan Dian Tri Susanti SPd, pengurus Paguyuban Orangtua Atlet.

"Ada yang menarik dari para taekwondoin dojang Sidomoyo saat berlatih.

Para orangtua ikut mendukung anak-anak mereka saat menjalani latihan secara bergiliran. Untuk anak-anak sengaja kami bikin latihan secara bergelombang untuk lebih menjaga rasa aman serta prokes sesama anggota," ungkap V Hendro Susilo, manajer tim merangkap pelatih kepala dojang Sidomoyo.

Para taekwondoin dojang Sidomoyo yang sukses mempersembahkan medali dalam Kejurda Gapensi Cup I yaitu Adenaya (emas), Queen Neisya Az-Zahra (emas), Nadya Kislailla (perak), Callista Lysandra (perak), Athiyah Salma (perak), Abhiseka Gazza Sidik (perak), Fakhrie Zafran serta Najwatun Khayya mendapatkan medali perunggu.

"Kami tetap mengikuti program latihan secara kontinyu, walau setiap latihan hanya diperbolehkan maksimal delapan anak. Sesuai anjuran prokes dan kenyamanan berlatih, kami bikin dua atau tiga gelombang sesuai peserta yang hadir," kata Hendro. (Rar)-f



KR-Istimewa

Atlet taekwondo dojang Sidomoyo yang meraih prestasi di Kejurda Gapensi Cup I.